

PENGARUH EFEKTIVITAS PROSES BISNIS DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SURVEI PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DI KOTA BANDUNG)

Oleh:

Samuel Gautama Abidin

Yenni Carolina

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung

ABSTRACT

In a few decades, there is a lot of changes in many field that happened because of technological development, one of them is a changes in the working system by Informational Technology (IT). A spesific form of working system is Accounting Information System (AIS) that can be distribute financial information to all of stakeholders. Recently, a companies in the midst of an increasingly widespread global competition are required to respond any changes and continue to improve their competitive advantage with their technologies, in specific case the insurance companies (both life insurance and general insurance) are challenged to implement the information technology and information systems (included AIS) to be able to compete in the global economical market. This competitive advantage can be reached by the existance of an corporate AIS quality. AIS can be influenced by various factors, included the business process effectiveness that implemented by the firm and the organizational commitment that attached to firm's employees. This research aims to measure business process effectiveness and organizational commitment influence to AIS quality partially and simultaneously. This research use sample data that collected by convenience sampling method with questionnaires that contain assessment statements with differential scales. The sample of this research was 78 employees who worked for eight general insurance firm in Bandung, West Java. Several conclusions were obtained from the four hypotheses. First, there is a different between average value of business process effectiveness and the average value of organizational commitment. Second, the business process effectiveness is proven to affect the AIS quality partially by 25.1%. Third, the organizational commitment is proven to affect the AIS quality partially by 45.8%. Fourth, the business process effectiveness and organizational commitment are proven to affect the AIS quality simultaneously by 70,90%.

Keywords: *Information Technology, Accounting Information System, Accounting Information System Quality, Business Process Effectiveness, Organizational Commitment*

1. PENDAHULUAN

Menurut Seese *et al* (2008:V), dalam beberapa dekade terakhir, terjadi begitu banyak perubahan baik di bidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan peraturan yang didorong oleh adanya perkembangan bidang teknologi di seluruh dunia, dimana

didalamnya termasuk Teknologi Informasi (TI). Teknologi informasi berupa internet kini telah dianggap sebagai suatu infrastuktur elektronik dimana terdapat beberapa penelitian yang mengemukakan bagaimana teknologi ini dapat mengubah sistem kerja atau jenis pekerjaan yang kini

dilakukan orang pada umumnya (Barley, 2015). Alter (2008) berpendapat bahwa sistem kerja merupakan sistem di mana manusia dan/ atau mesin melakukan pekerjaan (proses maupun aktivitas) dengan memanfaatkan informasi, teknologi, dan sumber-sumber daya lainnya guna menghasilkan produk spesifik dan/ atau jasa yang berguna bagi pengguna internal maupun eksternal. Selanjutnya Alter (2008) berpendapat bahwa bentuk khusus dari sistem kerja adalah Sistem Informasi (SI) dimana SI merupakan rangkaian proses dan aktivitas yang dikhususkan untuk mengolah informasi, dimana didalamnya terdapat proses memperoleh, menyalurkan, menyimpan, menerima, mengubah, dan menampilkan informasi. Dalam konteks perusahaan, sistem informasi secara teknis digunakan perusahaan untuk mengumpulkan atau menerima, menyimpan, serta mendistribusikan informasi yang mendukung terjadinya pembuatan keputusan serta pengendalian dari suatu entitas atau organisasi (Laudon & Laudon, 2012:13). Jenis informasi keuangan disebar-luaskan kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui sistem informasi akuntansi (Kieso *et al*, 2016:80).

Menurut Bodnar & Hopwood (2013:1), sistem informasi akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang didesain untuk mengkonversi data keuangan

serta data lainnya menjadi informasi yang selanjutnya dapat digunakan untuk keperluan pembuatan berbagai keputusan oleh manajemen. Turner *et al* (2017:4) mengungkapkan bahwa SIA melibatkan proses, prosedur, dan sistem untuk mengenali data akuntansi dari proses bisnis yang dilakukan, mencatat data akuntansi tersebut dalam bentuk catatan yang sesuai, dan mengolah data akuntansi secara detil dengan mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, mengkonsolidasikan, dan melaporkan ikhtisar data akuntansi kepada pihak internal maupun eksternal yang membutuhkannya.

Menurut Mulyani selaku Menteri Keuangan Republik Indonesia (2018), sistem keuangan negara Indonesia saat ini masih rentan atau sangat mungkin diserang dari luar negara Indonesia. Mulyani juga menjelaskan dalam pertemuan IMF-WB, bahwa tiap satu menit lembaga keuangan dunia diserang *cyber hack* atau *hacker* sebanyak 10 kali. Fenomena lainnya terjadi di sektor perbankan, dimana menurut Hadad (2014) selaku Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, sistem teknologi informasi yang diterapkan bank-bank di Indonesia saat ini masih lemah, sehingga sistem teknologi informasi seharusnya bukanlah menjadi tugas sampingan industri keuangan, namun harus menjadi tugas utama pengembangan perbankan. Pada sektor jasa asuransi, Nasution selaku

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2019) menyampaikan bahwa saat ini sektor asuransi masih memiliki beragam persoalan di bidang teknologi dan pengumpulan data nasabah. Oleh sebab itu, Nasution beserta pemerintah mendorong pemanfaatan teknologi relevan yang dapat digunakan untuk proses operasional perusahaan-perusahaan asuransi (biasa disebut InsurTech) dimana dapat dijalankan dengan aplikasi mobile (misalnya guna menampilkan notifikasi mengenai pertanggungansian asuransi, notifikasi tagihan pembayaran premi, dan sebagainya); *Artificial Intelligence (AI)* (misalnya berupa algoritma dan robot, yang dapat digunakan pada proses pemasaran, serta berkomunikasi dengan pelanggan); *smart contract* (berfungsi untuk menyusun secara otomatis dokumen-dokumen berdasar pada kode yang telah diinput); dan teknologi *blockchain* (berguna untuk mengadakan pertukaran nilai atau data dengan bantuan internet tanpa perantara untuk basis data transaksi pelanggan).

Turban & Volonino (2011:25) berpendapat bahwa kualitas dari suatu sistem informasi ditentukan melalui hubungan antara sistem informasi tersebut; manusia; proses bisnis; dan budaya organisasi. Menurut Laudon & Laudon (2018:71) proses bisnis didefinisikan sebagai kumpulan aktivitas yang diperlukan perusahaan dan didukung oleh arus bahan

baku; informasi; dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang yang terlibat di dalamnya untuk menghasilkan suatu produk barang atau jasa. Hollander *et al* (2000:40) mendefinisikan proses bisnis sebagai rangkaian aktivitas yang dilaksanakan dengan maksud untuk mencapai tujuan strategis dari suatu organisasi. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Meiryani & Syaifullah (2015) terbukti bahwa proses bisnis mempengaruhi kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan sistem informasi akuntansi dapat berkembang ditengah proses bisnis yang baik.

Menurut Schwalbe (2018:55), komitmen organisasi merupakan faktor lainnya yang juga turut mempengaruhi keberhasilan dari suatu proyek perancangan suatu sistem atau teknologi informasi. Komitmen organisasi adalah saat dimana individu-individu dalam perusahaan berposisi sejajar ataupun sangat dekat dengan tujuan; program; dan sistem dalam suatu perusahaan (Ivancevich *et al*, 2014:554). Allen & Meyer (1984) berpendapat bahwa komitmen organisasi diartikan sebagai hubungan psikologis antara karyawan dengan organisasi tempat ia bekerja, dimana hubungan psikologis ini akan mendorong karyawan untuk tetap berada dalam organisasi tersebut. Penelitian yang telah dilakukan Carolina (2014) membuktikan bahwa budaya organisasi, komitmen organisasi, dan struktur

organisasi mempengaruhi kualitas SIA. Penelitian lainnya dilakukan oleh Hardiansyah (2016) yang juga membuktikan bahwa komitmen organisasi secara langsung mempengaruhi keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Selain beberapa penelitian diatas, Ilham & Hayon (2018) juga melakukan penelitian yang membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Dikarenakan banyaknya penelitian terdahulu dan teori-teori yang membuktikan bahwa efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi mempengaruhi kualitas SIA, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Proses Bisnis dan Komitmen Organisasi pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada Perusahaan Asuransi Umum di Kota Bandung)” untuk kembali membuktikan pengaruh faktor-faktor ini terhadap kualitas informasi akuntansi.

2. LANDASAN TEORI

Konsep Efektivitas Organisasi

Menurut Steers (1976) konsep efektivitas pada suatu organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut: *“organizational effectiveness in terms of an organization’s ability to acquire and efficiently use available resources to achieve their goals.*

Effectiveness is best judged against an organization’s ability to compete in a turbulent environment and successfully acquire and use its resources. This suggests that managers must deal effectively with their external environments to secure needed resources. Finally, this approach recognizes the concept of efficiency as a necessary yet insufficient ingredient (or facilitator) of effectiveness.”

Dari pendapat Steers diatas, dapat diartikan bahwa efektivitas pada organisasi (dalam hal ini perusahaan) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan memanfaatkan beragam sumber daya yang dimiliki se-efisien mungkin untuk mencapai tujuannya. Ukuran efektif dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai kemampuan perusahaan berkompetisi dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah-ubah dan berhasil memperoleh serta memanfaatkan sumber dayanya. Konsep efektivitas organisasi juga meliputi konsep efisiensi yang dikenal sebagai ukuran dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas seminimal mungkin.

Proses Bisnis

Menurut Laudon & Laudon (2018:71-72), proses bisnis dapat didefinisikan sebagai berikut: *“Business processes, refer to the manner in which work is organized, coordinated, and focused to produce a valuable product or service.*

Business processes are the collection of activities required to produce a product or service.”

Ahli lainnya yaitu Bodnar & Hopwood (2013:8) mendefinisikan proses bisnis yaitu:

“A business process is an interrelated set of tasks that involve data, organizational units, and a logical time sequence. Business processes are always triggered by some economic event, and all have clearly defined starting and ending points.”

Romney & Steinbart (2018:4) mengemukakan definisi serupa bagi proses bisnis, yaitu:

“A business process is a set of related, coordinated, and structured activities and tasks, performed by a person, a computer, or a machine, that help accomplish a specific organizational goal.”

Dari berbagai definisi yang dikemukakan diatas, dapat disintesakan bahwa proses bisnis merupakan merupakan serangkaian aktivitas, prosedur, ketentuan yang dijalankan oleh berbagai sumber daya perusahaan guna membantu perusahaan mencapai tujuan organisasinya. Keberadaan proses bisnis selalu diawali oleh adanya serangkaian peristiwa ekonomis dengan titik mula dan akhir yang jelas.

Efektivitas Proses Bisnis

Menurut Lohrmann (2015), efektivitas proses bisnis dapat diukur menggunakan berbagai indikator ukuran efektivitas pada kualitas proses bisnis (*Business Process Quality/BPQ*), yang dijelaskan melalui pendapat berikut:

“To obtain appropriate effectiveness criteria for Business Process quality artifacts, their relevant application context is considered. Business Process quality artifacts are to be employed in the context of BPM activities as defined in : design, enactment, control and analysis of processes. A “goal congruence”, “perceived fairness”, and “cost of computation” are the effectiveness criteria.”

Goal Congruence dijelaskan Lohrmann (2015) sebagai berikut:

“With regard to BPM, the notion of aligning performance measures and managerial control instruments to organizational goals retains its validity: analysis of BP performance, for instance, must reflect the goals the organization associates with the process. Accordingly, for the purpose of effectiveness assessment in the field of BPM, the notion of goal congruence is refined to consider two closely interrelated aspects

comprehensive and exclusive coverage.”

Perceived Fairness juga dijelaskan Lohrmann (2015) sebagai berikut:

“The still unbroken tendency of enterprises to link executive remuneration to performance measurement emphasizes the importance of designing measures to be perceived as fair by stakeholders. Moreover, the topic has been included in the International Financial Reporting Standards (IFRS) as the concept of a “true and fair view”. Perceived fairness can be fostered by applying an appropriate standard to performance or, BP quality assessment. An assessment standard can be regarded as appropriate if it fulfills the following requirements: comprehensive but exclusive coverage, transparency, retraceability.”

Cost of Computation / Cost Effectiveness diuraikan Lohrmann (2015) sebagai berikut:

“For the purpose of assessing BP quality concepts, it will not be possible to concisely determine cost of computation since results strongly depend on factors specific to an organization, such as BP complexity, available tools, and factor costs. The more general cost effectiveness criterion, covering the following

sub-criteria: formalization, avoidance of redundant measure, integration with common BPM approaches.”

Dari pendapat Lohrmann dapat disimpulkan bahwa kriteria ukuran efektivitas pada *BPQ*. Kongruensi pada tujuan lebih mengarah kepada kesesuaian antara kinerja proses bisnis dan instrumen pengendalian manajerial dengan tujuan organisasional. Persepsi keadilan mengarah pada penyediaan informasi keuangan dari setiap proses bisnis yang komprehensif, transparan, dan dapat ditelusuri kembali kebenarannya oleh para pemangku kepentingan. Kriteria yang terakhir yaitu efektivitas biaya komputasi, mengacu pada upaya meminimumkan biaya komputasi atau biaya *input* atas beragam informasi proses bisnis dengan membuat standar formal ukuran proses bisnis, menghindari pengukuran yang tumpang tindih, dan melakukan integrasi dengan pendekatan *Business Process Management* yang secara umum dapat diterapkan perusahaan

Komitmen Organisasi

Menurut Robbins & Judge (2017:116), komitmen organisasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Organizational commitment is the degree to which an employee identifies with a particular organization and its goals and

wishes to maintain membership in the organization.”

Ahli lainnya yaitu Colquitt (2015:64) juga menyampaikan definisi komitmen organisasi sebagai berikut:

“Organizational commitment is defined as the desire on the part of an employee to remain a member of the organization. Organizational commitment influences whether an employee stays a member of the organization (is retained) or leaves to pursue another job (turns over).”

Allen & Meyer (1991) menyampaikan bahwa terdapat beberapa jenis komitmen organisasi melalui uraian yang dikemukakannya, yaitu sebagai berikut:

“Although there are many and varied definitions of commitment, they appear to reflect at least three general themes: affective attachment to the organization (Affective Commitment), perceived costs associated with leaving the organization (Continuance Commitment), and obligation to remain with the organization (Normative Commitment).”

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar & Hopwood (2013:1), SIA dapat didefinisikan sebagai berikut:

“An accounting information system (AIS) is a collection of resources,

such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information. This information is communicated to a wide variety of decision makers. AISs perform this transformation whether they are essentially manual systems or thoroughly computerized.”

Ahli lainnya yaitu Romney & Steinbart (2018:10) juga mengemukakan definisi dari SIA, sebagai berikut:

“Accounting Information System (AIS) is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers. It includes people, procedures and instructions, data, software, information technology infrastructure, and internal controls and security measures.”

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disintesis bahwa SIA adalah sistem kompleks yang melibatkan elemen-elemen yang saling terkait satu dengan lainnya (berupa data, informasi, sumber daya manusia, peralatan teknologi informasi, model akuntansi, dan rangkaian prosedur) dan digunakan untuk menjalankan beragam fungsi akuntansi antara lain mengidentifikasi, mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat, melaporkan, serta menyimpan berbagai informasi keuangan perusahaan dan hasil keluarannya

digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal perusahaan (investor, penyelidik pajak, dan sebagainya).

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:635), kualitas SIA dapat diukur menggunakan ukuran kualitas sistem berdasarkan tujuannya yang diuraikan sebagai berikut:

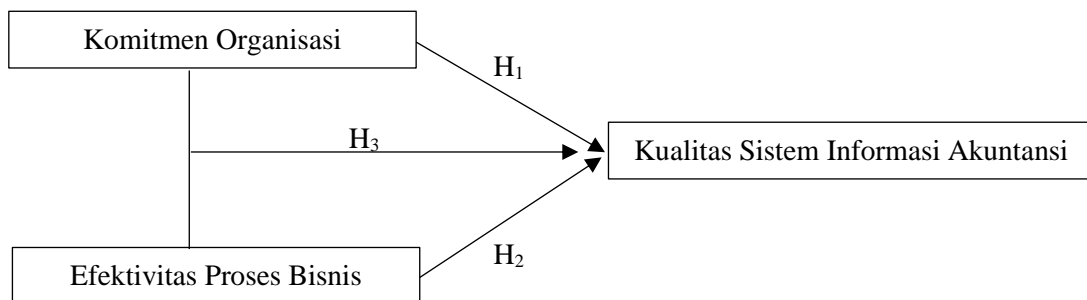
“System objectives, such as usefulness, economy, reliability, availability, timeliness, customer services, capacity, ease of use, flexibility, tractability, auditability, security are the elements most vital to an AIS’s success.”

Ahli lainnya yaitu Iivari (2005) mengemukakan ukuran kualitas SIA melalui penjelasan berikut ini:

“System quality was measured using six scales: flexibility of the system, integration of the system, response/turnaround time, error recovery, convenience of access, and language.”

Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disintesis bahwa kualitas SIA dapat diukur menggunakan lima skala pengukuran, antara lain kemudahan penggunaan (*ease of use*), kecepatan respon dan akses (*response time*), keandalan sistem (*reliability*), fleksibilitas sistem (*flexibility*), dan keamanan sistem (*security*).

Model dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

- H₁: Terdapat pengaruh efektivitas proses bisnis terhadap kualitas SIA.
- H₂: Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas SIA.
- H₃: Terdapat pengaruh efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi terhadap kualitas SIA.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi secara parsial dan simultan terhadap kualitas SIA, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian murni (*basic research*). Penelitian ini juga menggunakan metode analisis data dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan data yang dikumpulkan menggunakan bantuan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono: 2013:13). Metode asosiatif adalah pertanyaan penelitian yang menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan asuransi umum di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *non-probability sampling* dan metode *convenience sampling*. Data yang berhasil dikumpulkan dan menjadi sampel pada penelitian ini adalah 78, yang didapatkan dari data primer dengan instrument kuesioner yang diisi oleh bagian akuntansi atau keuangan dari delapan

perusahaan asuransi umum di Kota Bandung yang juga merupakan pengguna aplikasi Sistem Informasi Akuntansi maupun memiliki akses terhadap informasi yang dihasilkan SIA. Sampel tersebut diambil menggunakan teknik

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survei dengan menggunakan bantuan kuesioner yang berisi total 30 buah pernyataan, dimana untuk melakukan pengukuran terhadap efektivitas proses bisnis digunakan 8 buah pernyataan, komitmen organisasi digunakan 11 buah pernyataan, dan kualitas Sistem Informasi Akuntansi digunakan 11 buah pernyataan. Teknik survei ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer kuantitatif berupa penilaian karyawan yang menggunakan aplikasi SIA maupun karyawan yang menggunakan informasi-informasi hasil keluaran SIA atas setiap pernyataan yang ada pada kuisisioner. Teknik pengumpulan data survei adalah bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa opini individu (Hartono, 2013:140). Penelitian survei merupakan tipe penelitian yang menggunakan angket (*questionnaire*) sebagai sumber data utama (Sudaryono, 2018:90).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk menjawab beberapa rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk melakukan analisa data, yaitu dengan cara menggambarkan atau memberikan deskripsi

atas data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk melakukan generalisasi atau membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012:206). Statistik inferensial merupakan jenis teknik statistik yang diperuntukan untuk melakukan analisis data sampel dan hasilnya berlaku juga untuk populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2012:207).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Tabel Validitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EPB 1	106,51	264,487	,529	.	,946
EPB 2	106,56	264,769	,662	.	,945
EPB 3	106,49	263,136	,746	.	,944
EPB 4	106,45	271,341	,399	.	,947
EPB 5	106,72	270,153	,397	.	,948
EPB 6	106,36	262,363	,698	.	,945
EPB 7	106,58	263,832	,608	.	,946
EPB 8	106,83	268,271	,461	.	,947
KO 1	106,40	262,580	,690	.	,945
KO 2	106,54	262,434	,730	.	,945
KO 3	106,47	261,837	,753	.	,944
KO 4	106,23	262,466	,695	.	,945
KO 5	106,58	267,910	,449	.	,947
KO 6	106,47	261,759	,756	.	,944
KO 7	106,40	261,204	,756	.	,944
KO 8	106,97	268,259	,393	.	,948
KO 9	106,51	262,123	,704	.	,945
KO 10	106,78	265,056	,517	.	,947
KO 11	106,60	265,437	,491	.	,947
KSIA 1	106,26	259,050	,810	.	,944
KSIA 2	106,56	258,509	,662	.	,945
KSIA 3	106,62	266,785	,589	.	,946

KSIA 4	106,55	262,562	,722	.	,945
KSIA 5	106,55	265,575	,514	.	,947
KSIA 6	106,99	265,883	,550	.	,946
KSIA 7	106,59	260,920	,765	.	,944
KSIA 8	106,91	270,680	,344	.	,948
KSIA 9	106,00	263,766	,619	.	,945
KSIA 10	106,08	259,630	,677	.	,945
KSIA 11	106,38	268,162	,436	.	,947

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Peneliti menetapkan bahwa besar korelasi menurut tabel (r-tabel) adalah sebesar 0,1876 dengan $df = n - 2 = 78 - 2 = 76$ dan $\alpha = 5\%$. Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur efektivitas proses

bisnis, komitmen organisasi, dan kualitas SIA dapat dikatakan valid dan reliabel karena nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r-tabel dan *cronbach's alpha if item deleted* lebih besar dari r-tabel dan 0,600.

Tabel 2. Tabel Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on	
	Standardized Items	N of Items
,947	,949	30

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha based on standardized items* mendekati 1,00 yang artinya 30

pernyataan yang digunakan peneliti secara keseluruhan sangat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of EPB is normal with mean 3,64 and standard deviation 0,566.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,185 ¹	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of KO is normal with mean 3,66 and standard deviation 0,619.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,079 ¹	Retain the null hypothesis.
3	The distribution of KSIA is normal with mean 3,71 and standard deviation 0,615.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,200 ^{1,2}	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

¹Lilliefors Corrected

²This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa data penilaian responden atas pernyataan variabel efektivitas proses bisnis, komitmen organisasi, dan kualitas SIA berdistribusi normal, di mana variabel

efektivitas proses bisnis memiliki rata-rata 3,64 dan deviasi standar 0,566; variabel komitmen organisasi memiliki rata-rata 3,66 dan deviasi standar 0,619; sedangkan variabel kualitas SIA memiliki rata-rata 3,71 dan deviasi standar 0,615.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,294	,253		1,161	,249		
	EPB	,458	,104	,421	4,394	,000	,411	2,434
	KO	,476	,095	,479	5,001	,000	,411	2,434

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics

Tabel sebelumnya menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dan *VIF* untuk variabel efektivitas proses bisnis berturut-turut sebesar 0,411 dan 2,434; sedangkan untuk variabel komitmen organisasi berturut-turut sebesar 0,411 dan 2,434. Nilai *Tolerance* dan *VIF* tersebut menunjukkan bahwa data penilaian

atas pernyataan yang digunakan untuk mengukur efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi terbebas dari isu multikolinearitas karena memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar atau sama dengan 0,10 dan *VIF* yang kurang dari atau sama dengan 10.

3. Uji Heterokedastis

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	,276	,163		1,691	,095		
	EPB	-,062	,067	-,165	-,922	,360	,411	2,434
	KO	,054	,062	,157	,875	,384	,411	2,434

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *asymptotic significance* untuk variabel efektivitas proses bisnis dan variabel komitmen organisasi berturut-turut sebesar 0,360 dan 0,384. Nilai *asymptotic significance* tersebut lebih besar dari nilai

alpha (α) yaitu sebesar 0,05 yang artinya bahwa data penilaian atas pernyataan yang digunakan untuk mengukur efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi terbebas dari isu heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		KSIA	EPB	KO
Pearson Correlation	KSIA	1,000	,789	,803
	EPB	,789	1,000	,768
	KO	,803	,768	1,000
Sig. (1-tailed)	KSIA	.	,000	,000
	EPB	,000	.	,000
	KO	,000	,000	.
N	KSIA	78	78	78
	EPB	78	78	78
	KO	78	78	78

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa besar korelasi *Pearson Product Moment* untuk variabel efektivitas proses bisnis adalah sebesar 0,789 yang artinya bahwa efektivitas proses bisnis memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas SIA. Variabel

lainnya yaitu komitmen organisasi memiliki nilai korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebesar 0,803 yang artinya bahwa komitmen organisasi memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas SIA.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Simultan Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,847 ^a	,717	,709	,33170	1,557

a. Predictors: (Constant), KO, EPB

b. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Tabel diatas menggambarkan secara ringkas mengenai model regresi linear berganda yang dihasilkan data sampel yang diperoleh peneliti. Peneliti memperhatikan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk menentukan besar pengaruh variabel efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi terhadap kualitas SIA secara

simultan. Pada tabel tersebut, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,709 yang artinya kualitas SIA dipengaruhi oleh efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi secara simultan sebesar 70,90% sedangkan sisanya yaitu 29,10% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

Tabel 8 – Hasil Uji Parsial Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Mode		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,294	,253		1,161	,249		
	EPB	,458	,104	,421	4,394	,000	,411	2,434
	KO	,476	,095	,479	5,001	,000	,411	2,434

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Tabel diatas menguji pengaruh efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi terhadap kualitas SIA secara parsial. Nilai *p value (Sig.)* variabel efektivitas proses bisnis dan nilai *p value (Sig.)* variabel komitmen organisasi bernilai sama yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya variabel efektivitas proses bisnis mempengaruhi kualitas SIA dan variabel komitmen organisasi juga mempengaruhi kualitas SIA secara parsial. Persamaan regresi linear berganda terbentuk melalui nilai *unstandardized coefficients β* yaitu sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,294 + 0,458 X_1 + 0,476 X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat

diinterpretasikan sebagai berikut:

- a: 0,294; artinya jika efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi sebesar 0 maka kualitas SIA sebesar 0,294
- b₁: 0,458; artinya jika efektivitas proses bisnis naik sebesar 1 satuan maka kualitas SIA akan naik sebesar 0,458
- b₂: 0,476; artinya jika komitmen organisasi naik sebesar 1 satuan maka kualitas SIA akan naik sebesar 0,476
- Y: variabel dependen (kualitas SIA)
- X₁: variabel independen 1 (efektivitas proses bisnis)
- X₂: variabel independen 2 (komitmen organisasi)
- e: tingkat error

Tabel 9. Hasil Analisis Koef Determinasi Parsial

No	Variabel	Beta	Zero Order
1	efektivitas proses bisnis	0,458	0.549
2	komitmen organisasi	0,476	0.964

Berdasarkan table 9, dapat diketahui bahwa pengaruh efektivitas proses bisnis terhadap kualitas SIA adalah sebesar 25.1% sementara itu pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas SIA adalah sebesar 45.8%. Total pengaruh yang diberikan oleh tiap variable bebas adalah sebesar 70.9% dengan variable bebas yang berpengaruh dominan adalah komitmen organisasi.

Pembahasan

Pengaruh Efektivitas Proses Bisnis terhadap Kualitas SIA

Hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas proses bisnis memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas SIA dilihat dari nilai korelasi *Pearson Product Moment* yang telah diperoleh dari hasil pengujian pada program IBM SPSS Statistics 25. Secara parsial, efektivitas proses bisnis mempengaruhi kualitas SIA bila dilihat dari nilai *p value (Sig.)* pada tabel *coefficients*. Besar pengaruh efektivitas proses bisnis terhadap kualitas SIA dilihat dari besar korelasi efektivitas proses bisnis terhadap

kualitas SIA pada hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* yang dikuadratkan, sehingga menghasilkan fakta bahwa kualitas SIA dipengaruhi oleh efektivitas proses bisnis sebesar 25,1% sedangkan sisanya sebesar 45.8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini. Hasil ini membuktikan hipotesis asosiatif yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa **“terdapat pengaruh efektivitas proses bisnis terhadap kualitas SIA”** sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Meiryani & Syaifullah (2015) yang membuktikan bahwa secara teoretis proses bisnis mempengaruhi kualitas SIA secara signifikan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian deskriptif yang dilakukan Meiryani & Lusianah (2018) yang menyatakan bahwa proses bisnis mempengaruhi kualitas SIA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif proses bisnis yang dimiliki perusahaan, semakin berkualitas juga SIA yang dimiliki dan diterapkan perusahaan.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas SIA

Peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa komitmen organisasi memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas SIA dengan memperhatikan nilai korelasi *Pearson Product Moment* yang diperoleh dari hasil output program IBM SPSS Statistics 25. Selain itu, komitmen organisasi juga secara parsial mempengaruhi kualitas SIA berdasarkan nilai *p value (Sig.)* pada tabel *coefficients*. Besar pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas SIA diperoleh peneliti dengan mengkuadratkan besar korelasi komitmen organisasi terhadap kualitas SIA pada tabel *Pearson Product Moment* sehingga diperoleh bahwa kualitas SIA secara parsial dipengaruhi oleh komitmen organisasi sebesar 25.1% sedangkan sisanya sebesar 45.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis asosiatif yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya yaitu ***“terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas SIA”*** sehingga hipotesis tersebut dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Carolina (2014) yang mengemukakan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi kualitas SIA. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan Ilham & Hayon (2018) bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas dan keberhasilan SIA. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Susanto (2017) bahwa kualitas SIA dipengaruhi oleh komitmen organisasi juga turut sejalan dengan hasil dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi pada karyawan perusahaan, semakin berkualitas juga SIA yang dimiliki dan diterapkan perusahaan.

5. PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian ini berhasil menjawab beberapa rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 menghasilkan beberapa simpulan, antara lain:

1. Efektivitas proses bisnis terbukti berpengaruh terhadap kualitas SIA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif proses bisnis yang dimiliki perusahaan, maka SIA yang digunakan perusahaan akan semakin baik kualitasnya.
2. Komitmen organisasi terbukti berpengaruh terhadap kualitas SIA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi

yang dimiliki oleh karyawan perusahaan, maka implementasi SIA yang digunakan perusahaan juga akan semakin baik.

3. Efektivitas proses bisnis dan komitmen organisasi secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap kualitas SIA

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan untuk menggunakan faktor lain yang memengaruhi kualitas SIA. Faktor tersebut dapat berasal dari pihak intern (misalkan kompetensi SDM yang menggunakan SIA) maupun pihak ekstern perusahaan (misalkan kondisi ketidakpastian lingkungan). Tentu saja factor-faktor tersebut menarik untuk diuji karena pada akhirnya akan mengembangkan ilmu akuntansi dalam hal ini adalah sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Natalie J. dan Meyer, John P. (1984). *Testing the "Side-Bet Theory" of Organizational Commitment: Some Methodological Considerations. Journal of Applied Psychology*, Vol. 69, No. 3, halaman 372-378.
- Allen, Natalie J. dan Meyer, John P. (1991). *A Three-Component Conceptualization Of*

Organizational Commitment. Human Resource Management Review, Vol. 1, No. 1, Halaman 61-89.

- Alter, Stephen. (2008). *Defining Information Systems as Work Systems: Implications for The IS Field. European Journal of Information Systems*, No.17, halaman 448–469.

- Barley, Stephen R. (2015). *Why the Internet Makes Buying a Car Less Loathsome: How Technologies Change Role Relations. Journal Academy of Management Discoveries*, Vol.1, No.1, halaman 5 – 35.

- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. (2013). *Accounting Information Systems*. 11th Edition. New Jersey: Prentice Hall, Pearson Education, Inc.

- Carolina, Yenni. (2014). *Organizational Factors and Accounting Information System Quality (Empiric Evidence From Manufacturing Firms in Bandung Indonesia). Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.5, No.5, halaman 195-199.

- Colquitt, Jason A. *et al.* (2015). *Organizational Behavior: Improving Performance And Commitment In The Workplace*. 4th

- Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Hadad, Muliaman D. (2014). *Ketika Keandalan Sistem Teknologi Perbankan Diuji*. Harian Berita Daring Viva, 15 Mei 2014 diakses dari <https://www.viva.co.id/indepth/fokus/504509-ketika-keandalan-sistem-teknologi-perbankan-diuji> pada tanggal 1 April 2019.
- Hardiansyah, Iqbal. (2016). *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Pada Pt Dirgantara Indonesia (Persero))*. Thesis S-1 Ekonomi – Akuntansi Universitas Pasundan. Bandung: Universitas Pasundan.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Hollander, Anita S. *et al.* (2000). *Accounting, Information Technology, and Business Solutions*. 2nd International Edition. Singapore: McGraw-Hill Higher Education, Inc.
- Iivari, Juhani. (2005). *An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success*. ACM SIGMIS Database for Advances in Information Systems, Vol. 36, No.2, Halaman 8-27.
- Ilham, Mohamad dan Hayon, Paulus P. (2018). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Kantor Distrik dan Kampung-Kampung di Distrik Semangga Kabupaten Merauke)*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.IX, No. 1, halaman 62-73.
- Ivancevich, John M. *et al.* (2014). *Organizational Behavior & Management*. 10th Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Kieso, *et al.* (2016). *Intermediate Accounting*. 16th Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. (2012). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 12th Global Edition. New Jersey: Prentice Hall, Pearson Education, Inc.
- Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 15th Global Edition. London: Pearson Education Limited.
- Lohrmann, Matthias Jürgen. (2015). *Business Process Quality*

- Management. Dissertation of Technique and Computerized Informatical Science of Ulm University.* Ulm, Baden-Württemberg: Universität Ulm.
- Meiryani dan Lusianah. (2018). *The Influence of Business Process on Accounting Information System Quality.* *Pertanika Journal Social, Sciences & Humaniora*, Vol. 26, Halaman 209-218.
- Meiryani dan Syaifullah, M. (2015). *Influence Business Process On The Quality Of Accounting Information System.* *International Journal of Scientific & Technology Research*, Vol. 4, Issue 01, halaman 323-328.
- Mulyani, Sri. (2018). *Sri Mulyani: Sistem Keuangan Negara Rentan Diserang Hacker.* *Harian Berita Daring Okefinance*, 02 Maret 2018 diakses dari <https://economy.okezone.com/read/2018/03/02/20/1867253/sri-mulyani-sistem-keuangan-negara-rentan-diserang-hacker> pada tanggal 1 April 2019.
- Nasution, Darmin. (2019). *Industri Asuransi Didorong Optimalkan Big Data dan Teknologi Informasi.* *Harian Berita Daring Indonews.id*, diakses dari <http://indonews.id/artikel/20280/Industri-Asuransi-Didorong-Optimalkan-Big-Data-dan-Teknologi-Informasi/> pada tanggal 1 April 2019.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. (2017). *Organizational Behavior.* 17th Global Edition. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul J. (2018). *Accounting Information Systems.* 14th Edition. New York: Pearson Education, Inc.
- Schwalbe, Kathy. (2016). *Information Technology Project Management.* 8th Global Edition. Boston: Cengage Learning.
- Seese, D., et al. (2008). *Handbook on Information Technology in Finance.* Leipzig, Sachsen: Springer.
- Steers, Richard M. (1976). *When is an Organization Effective? A Process Approach to Understanding Effectiveness.* *Organizational Dynamics Paper*, halaman 50-63. United States of America: AMACOM – American Management Associations.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian.* Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

- Susanto, Azhar. (2017). *The Influence of Organizational Commitment on The Quality Accounting Information System. International Journal Of Scientific & Technology Research*, Vol. 6, Issue 09, Halaman 162-168.
- Turban, F. dan Volonino, L. (2011). *Information Technology for Management: Improving Strategic and Operational Performance*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Turner, Leslie, *et al.* (2017). *Accounting Information Systems: Controls And Processes*. 3rd Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

